

ABSTRAK

Pengetahuan dan kesadaran sangat berpengaruh untuk mencegah terjadinya osteoporosis. Sedangkan wanita menopause di posyandu lansia belum memiliki pemahaman yang baik terhadap osteoporosis dan pencegahannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian osteoporosis pada wanita menopause di Posyandu Lansia Anggrek Merpati kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan metode *cross sectional*. Populasi seluruh wanita menopause di Posyandu lansia Anggrek Merpati sebesar 114, besar sampel 50 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*, variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan variabel dependen yaitu kejadian osteoporosis. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, dan *cek list*, diolah dengan *editing, coding, tabulating*, dianalisis dengan uji *mann-whitney* menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $< 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (44%) wanita menopause memiliki pengetahuan cukup dan hampir seluruhnya (80%) tidak terjadi osteoporosis. Hasil uji *mann whitney* didapatkan $=0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian osteoporosis pada wanita menopause di Posyandu lansia Anggrek Merpati Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian osteoporosis. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula dalam melakukan pencegahan osteoporosis. Untuk itu wanita menopause harus aktif dalam memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kesadaran diri untuk mencegah terjadinya osteoporosis dengan berolahraga dan mengkonsumsi banyak kalsium.

Kata kunci : Pengetahuan, Osteoporosis, wanita menopause.